

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komponen-komponen pembelajaran berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa, seperti guru dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum serta media pembelajaran yang digunakan. Saat mengajar, guru harus membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran dan salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memilih media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada tujuan pembelajaran, bahan ajar, dan kondisi sekolah maupun siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menunjang keberhasilan penyampaian materi pada siswa dan dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran adalah pemanfaatan aplikasi *youtube*. Media pembelajaran *youtube* merupakan jenis media pembelajaran berjenis audiovisual yang merupakan kombinasi dari suara dan gambar yang bergerak.

Menurut data observasi dari peneliti Omnicom Media Group, Hearts and Science Institute dan AdAgen melaporkan bahwa 47% responden berusia 22-45 suka menonton video langsung di *youtube*, menurut sumber Kompasiana (Nabila, 2022). Namun, bukan berarti mereka tidak menonton televisi; mereka melihat, jika ada, apa yang diharapkan. Beberapa kelebihan *youtube* adalah kemampuan untuk menonton film atau acara yang tidak lagi disiarkan di TV dan kemampuan untuk menonton konten dari banyak pembuat konten, tetapi kekurangan *youtube* juga memiliki nilai negatif.

Menurut Arham, M (2020: 5) dalam Awaru (2017), saat ini masyarakat sedang memasuki era digitalisasi, yakni perkembangan teknologi informasi yang serba digital. Era ini diketahui dari meningkatnya jumlah pengguna gawai dan konsumen layanan internet setiap tahunnya. Kemajuan teknologi juga tampak pada kemajuan ilmiah. Jadi, kemajuan teknologi dan informasi dapat dipergunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Media *youtube* merupakan media yang dapat diakses dimana saja. Selain itu, kelebihan media *youtube* adalah dipergunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran online.

Penggunaan media pembelajaran aplikasi *youtube* dalam pembelajaran memakan sedikit waktu. Waktu yang digunakan yakni untuk menayangkan video pembelajaran penunjang materi ajar. Guru sebagai pendidik dalam mengajar bukan hanya berperan dalam memberikan perintah menulis dan menilai tulisan, melainkan juga memberikan bimbingan pada siswa dalam proses menulis narasi. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan penggunaan media pembelajaran seperti *youtube*.

Menggunakan media pembelajaran berbeda-beda sesuai materi yang akan diajarkan. Hal ini termasuk dalam materi teks narasi. Teks narasi merupakan teks yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni terjabar dalam Kompetensi Dasar 4.2 “Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajiasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa atau aspek lisan”.

Keterampilan dalam berbahasa terbagi empat dan salah satunya keterampilan menulis. Menulis merupakan sarana pengungkapan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa sangat

dituntut untuk baik. Hal ini karena hampir setiap pembelajaran di sekolah memuat kegiatan menulis. Menulis menurut Delia (Aulia, 2021: 5) menulis merupakan penyampaian gagasan atau ide dalam bentuk lambang bahasa secara benar dan terampil sehingga dapat dipahami pembaca.

Dalman (2018: 6) memberikan pengertian mengenai teks narasi yakni sebuah tulisan yang berupa cipta narasi yang menceritakan serangkaian kejadian atau cerita pada waktu lalu dan terdapat permasalahan yang berhasil diselesaikan tokoh.

Menurut Nurhayati (Ahsin, 2016: 156), teks narasi merupakan karangan yang didalamnya terdapat makna. Seseorang menulis teks narasi biasanya terinspirasi berdasarkan kehidupan orang-orang yang ada disekitarnya. Selain itu, sumber inspirasi penulisan teks narasi juga bisa berasal dari pengalaman sehari-hari penulis.

Teks narasi memiliki beberapa karakter tersendiri yakni (1) isi terdiri dari cerita, kisah serta peristiwa tertentu, (2) cerita memiliki alur yang jelas, (3) adanya peristiwa dan konflik, (4) terdapat unsur pembentuk, (5) adanya waktu dan informasi, menurut sumber Viva Edukasi (Amalia, T, 2022). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menulis teks narasi membutuhkan keterampilan yang lebih, seperti kemampuan mencipta, menceritakan, dan menyusun hasil perwujudan seseorang dalam bentuk bahasa tulis, yang meliputi penokohan waktu, peristiwa, dan konflik.

Dari beberapa pengertian teks narasi di atas, dapat disimpulkan bahwa teks narasi sebuah karya atau karangan yang di mana di dalamnya terdapat tokoh yang

akan menghadapi suatu konflik yang telah disusun secara sistematis untuk merangkai cerita yang membentuk cerita .

Hasil pengamatan peneliti, bahwa pada saat PLP di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi, sekolah tersebut masih belum terlalu menerapkan media pembelajaran, berdasarkan penelitian sebelumnya dalam skripsi yang di susun oleh Kiki Oktaviana mahasiswi PBSI Universitas Jambi 2018 yang berjudul “ Efektivitas media youtube dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”. Penggunaan media *youtube* dengan memutar video bacaan sambil belajar puisi rakyat bertujuan untuk merangsang minat siswa dalam mengapresiasi puisi. Oleh sebab itu, dengan tujuan mengetahui keadaan siswa saat pembelajaran teks narasi berlangsung, peneliti meminta satu siswa membacakan teks narasi. Sedangkan siswa lain menyimak dan mengerjakan soal yang telah diberikan, berkenaan dengan teks narasi yang dibacakan. Dalam hal ini diketahui bahwa banyak siswa yang belum mampu menjawab soal yang diberikan. Hal ini dikarnakan pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat. Ketika guru mencoba menggunakan media *youtube* dan menampilkan video narasi, beberapa siswa dengan mudah memahami ketika ditanya tentang elemen atau struktur dari teks narasi yang ditampilkan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Materi Menulis Teks Narasi di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada 2 masalah yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penggunaan media pembelajaran dalam materi menulis teks narasi di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi ?
2. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah cara melihat hasil kerja peserta didik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran dalam materi menulis teks narasi di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dalam materi menulis teks narasi di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, temuan penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif untuk belajar, khususnya dalam membuat teks narai.
- b. Bagi guru, temuan penelitian ini dapat menjadi jawaban penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran teks narasi.
- c. Bagi peneliti, dapat mendukung kreativitas peneliti sebagai calon pendidik.